

Analisis Asuhan Keperawatan Dengan Penerapan Leg Elevation Untuk Mengurangi Edema Tungkai Pada Pasien Sirosis Hati = Nursing Care Analysis Using Leg Elevation To Reduce Limb Oedema In Patients With Liver Cirrhosis

Hanifa Zahrah Shalihah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920564529&lokasi=lokal>

Abstrak

Sirosis merupakan peradangan hati yang menyebabkan edema. Penanganan edema merupakan tantangan yang terus-menerus bagi tenaga medis untuk mengurangi volume cairan secepat mungkin dengan komplikasi minimal. Leg elevation menjadi salah satu intervensi non farmakologis yang mampu menurunkan derajat edema dengan meningkatkan aliran balik vena dan mengurangi tekanan hidrostatik. Leg elevation dilakukan dua kali sehari, setiap pagi dan malam, selama lima hari. Hasil menunjukkan bahwa setelah penerapan leg elevation, terdapat penurunan derajat edema yang signifikan dari derajat 2 di tungkai kanan dan derajat 1 di tungkai kiri menjadi derajat 1 di tungkai kanan dan normal di tungkai kiri. Penurunan edema ini diperkuat oleh terapi diuretik berupa furosemide dan spironolakton. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kombinasi intervensi leg elevation dan penggunaan diuretik efektif dalam mengurangi edema pada pasien sirosis hati, sehingga meningkatkan kualitas hidup pasien.

.....Cirrhosis is defined as an inflammatory condition of the liver that results in the accumulation of fluid within the tissues, a process known as oedema. The management of oedema represents a persistent challenge for medical personnel, who are required to reduce fluid volume as expeditiously as possible while minimizing complications. One of the non-pharmacological interventions that can reduce the degree of oedema is leg elevation, which increases venous return and reduces hydrostatic pressure. Leg elevation was conducted twice a day, in the morning and at night, for a period of five days. The results demonstrated a notable reduction in the degree of oedema, with grades 2 and 1 observed in the right leg and left leg, respectively, and a normal grade observed in the left leg. This reduction in oedema was further reinforced by the administration of diuretic therapy in the form of furosemide and spironolactone. The findings of this study indicate that the combination of leg elevation intervention and diuretic use is an effective approach for reducing oedema in patients with liver cirrhosis, thereby improving the quality of life of these patients.